

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan-perusahaan dari tahun ke tahun mengalami perkembangan yang pasang surut, hal tersebut diikuti oleh adanya persaingan yang ketat antara perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan itu. Salah satu tantangan yang dihadapi setiap perusahaan pada saat ini yaitu MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Gambaran karakteristik utama MEA adalah pasar tunggal, basis produksi, kawasan ekonomi yang berdaya saing tinggi, kawasan dengan pembangunan ekonomi yang adil, dan kawasan yang terintegrasi kedalam ekonomi global. Dampak MEA adalah terciptanya pasar bebas, baik di bidang permodalan, barang dan jasa, serta tenaga kerja. Konsekuensi atas kesepakatan MEA yakni dampak aliran bebas barang bagi negara-negara ASEAN, dampak arus bebas jasa, dampak arus bebas investasi, dampak arus tenaga kerja terampil, dan dampak arus bebas modal. MEA tentunya dapat memberikan peluang ataupun ancaman bagi perusahaan-perusahaan Indonesia dalam persaingannya dengan perusahaan asing. Perusahaan-perusahaan Indonesia tentunya harus mampu berkembang pesat serta mampu memenangkan persaingan ini dengan menggunakan berbagai strategi yang tepat, cepat dan cermat.

Mengantisipasi hal tersebut, perusahaan dituntut untuk inovatif dan mampu melakukan penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, baik perubahan ekonomi nasional, peraturan pemerintah, kondisi konsumen maupun

kemampuan pesaing, sehingga dalam menghadapi semua tuntutan tersebut diperlukan suatu prinsip pengelolaan yang efektif, efisien, dan produktif terhadap semua bagian yang ada didalam perusahaan. Perusahaan harus berjalan, tumbuh dan dibangun secara konsepsional dan sistematis dengan berorientasi pada pertumbuhan, perkembangan dan kesinambungan hidup perusahaan yang dinamis melalui pemanfaatan seluruh potensi sumberdaya perusahaan.

Untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan, manajemen perusahaan melalui manajer keuangannya harus mampu mengimplementasikan keputusan keuangan dengan tepat dan hati-hati. Kinerja keuangan yang baik memberikan sinyal positif yang baik pula terhadap nilai perusahaan, karena baik buruknya nilai perusahaan tentunya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan. Manajer keuangan tentunya harus cermat dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu pengukuran kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi posisi keuangan suatu perusahaan yaitu dengan rasio profitabilitas dan tingkat pertumbuhan perusahaan.

Profitabilitas adalah tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham. Semakin besar profitabilitas yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Husnan, 2001).

Pertumbuhan merupakan gambaran seberapa jauh perusahaan menempatkan diri baik dalam sistem ekonomi secara keseluruhan ataupun sistem ekonomi untuk industri yang sama. Dalam mengelola pertumbuhan perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada efisiensi dan efektifitasnya. Pertumbuhan dinyatakan sebagai tolak ukur perkembangan perusahaan dan sebagai analisa *estimate forecasting* dimasa yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, dikarenakan pertumbuhan yang baik, memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan dimasa yang akan datang.

Manajer keuangan dalam menjalankan tujuannya tentunya membutuhkan modal untuk kegiatan usahanya. Kebutuhan akan modal tersebut sangat penting dalam membangun dan menjamin kelangsungan perusahaan. Sifat dan biaya dari sumber dana yang akan digunakan tentunya memiliki konsekuensi finansial yang berbeda sehingga perlu untuk dipertimbangkan seberapa besar perbandingan proporsi modal sendiri yang digunakan dengan modal eksternalnya. Dengan demikian manajer mampu menghimpun dana yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan secara efisien dan efektif. Utang yang lebih besar dari modal sendiri ataupun sebaliknya tentunya mempunyai dampak tersendiri, sehingga manajer harus cermat dalam menentukan proporsi modal tersebut terkait dengan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dimasa yang akan datang.

Investor yang cerdas tentunya mampu mengetahui, mencermati dan mengevaluasi suatu perusahaan. Banyak sekali aspek yang harus diperhatikan, seperti halnya ketika perusahaan mendapatkan keuntungan yang tinggi di tahun tertentu, tentunya investor tidak langsung menyimpulkan bahwa perusahaan itu menjanjikan, melainkan mempertimbangkan kembali dari segi aspek yang lain, salah satunya tingkat pertumbuhan perusahaan, rentabilitas ataupun aspek yang lainnya, dengan demikian investor mengetahui dengan baik dan mempunyai proyeksi serta gambaran kedepan terkait kelayakan perusahaan tertentu dengan mengevaluasi data pertumbuhan perusahaan. Selain itu, tentunya investor harus mengetahui dan menganalisa struktur modal perusahaannya karena struktur modal merupakan proporsi sumber modal yang digunakan oleh perusahaan.

Struktur modal yang optimal tentunya menjadi target bagi setiap manajer. Struktur modal optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi sinyal positif bagi investor. Struktur modal setiap perusahaan tentunya berbeda-beda tergantung dari ukuran serta jenis usahanya. Struktur modal yang tepat tentunya memberikan biaya modal yang relatif lebih kecil dengan tanpa melupakan konsekuensi dari penggunaan modal tersebut.

Penelitian ini terinspirasi dari penelitian terdahulu. Penelitian yang dilaksanakan penulis merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya. Penulis melaksanakan penelitian ini dengan beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya, diantaranya yaitu periode penelitian relatif lebih panjang dan subjek penelitiannya yaitu perusahaan manufaktur.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal?
4. Apakah tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal?
5. Apakah struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening?
7. Apakah tingkat pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2. Menguji secara empiris pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan
3. Menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
4. Menguji secara empiris pengaruh tingkat pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal
5. Menguji secara empiris pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
6. Menguji secara empiris pengaruh **profitabilitas** terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening
7. Menguji secara empiris pengaruh **tingkat pertumbuhan penjualan** terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak:

1. Kegunaan dalam pengembangan ilmu atau manfaat di bidang teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan
 - b. Dapat dijadikan sebagai penambah keilmuan dan pengetahuan di bidang investasi
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya serta memberikan informasi dan referensi tambahan mengenai seberapa jauh profitabilitas dan tingkat pertumbuhan mempengaruhi struktur modal dan nilai perusahaan.

2. Manfaat dibidang praktik

- a. Investor dan calon investor diharapkan dapat memperoleh gambaran dan tambahan informasi mengenai bagaimana profitabilitas dan tingkat pertumbuhan mempengaruhi struktur modal perusahaan dan nilai perusahaan. Informasi yang dihasilkan diharapkan dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan aktivitas investasi.
- b. Perusahaan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur keuangan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan